

KIAT MENYIAPKAN PROPOSAL PENELITIAN TUGAS AKHIR BIDANG BISNIS & MANAJEMEN YANG BAIK & MENARIK

Ignatius Roni Setyawan¹, Ani Nuraini² dan Sakti Brata Ismaya³

¹ Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
E-mail: ign.s@fe.untar.ac.id

Corresponding author

² Fakultas Manajemen & Bisnis, Universitas Respati Indonesia, Jakarta
E-mail: aninuraini.1966@gmail.com

³ Fakultas Manajemen & Bisnis, Universitas Respati Indonesia, Jakarta
E-mail: saktibrataismaya@gmail.com

ABSTRACT

With the passing of Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (MBKM), all campuses and universities must include the productivity agenda of lecturers and students' scientific work in the level of achievement of the Main Performance Indicators (IKU). One of the triggering factors for the low productivity of lecturers and students' scientific work is the low academic culture at the student level starting from the initial level lectures to the level of the final project course. As an agreement with FMB URINDO partners at the last meeting on October 23, 2021 by zoom, the forms of this PKM activity are 1) Reviewing Webinars & Intensive Coaching Clinic simultaneously. The activity was carried out on Friday 12 November 2021 at 13 – 15 PM by zoom and youtube. Participants in the activity were students who had taken thesis and research methods. The output of the activity is a student final project proposal draft which is more suitable to become a thesis final project or a proposal draft to be accepted in future Kenmendikbudristek competition events. The main ingredient of PKM activities will use the Pitching Research Platform from Prof. Robert Faff (The University of Queensland, Australia) which has been widely used in interdisciplinary fields and has proven to be effective. The Pitching Research Platform consists of four main parts, namely; big picture framing; three basic building blocks; two key questions and unique contribution. Indirectly, these four components of the Pitching Research Platform form the structure of the proposal content for the final thesis, thesis and dissertation. By making the best Pitching Research Platform, the quality of final project proposals for undergraduate, postgraduate and doctoral students will increase because it is easier for each student to make a narrative on the item structure of the proposal content.

Keywords: MBKM, Productivity` Scientific Works, Lecturers & Students, Good and Interesting Proposals, FMB URINDO, Pitching Research Platform from Prof. Robert Faff (The University of Queensland, Australia)..

ABSTRAK

Dengan bergulirnya Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) maka semua kampus dan perguruan tinggi harus memasukkan agenda produktivitas karya ilmiah dosen dan mahasiswa dalam level pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Salah satu faktor pemicu atas rendahnya produktivitas karya ilmiah dosen dan mahasiswa adalah masih rendahnya budaya akademik pada tataran mahasiswa mulai dari perkuliahan level awal hingga pada level mata kuliah tugas akhir. Sebagai kesepakatan dengan pihak mitra FMB URINDO pada rapat terakhir 23 Oktober 2021 *by zoom* maka bentuk kegiatan PKM ini adalah 1) *Reviewing Webinar & Intensive Coaching Clinic* secara sekaligus. Kegiatan dilakukan pada hari Jumat 12 November 2021 jam 13 - 15 *by zoom* dan *youtube*. Peserta kegiatan adalah mahasiswa yang sudah mengambil skripsi dan metode penelitian. Luaran kegiatan adalah draft proposal tugas akhir mahasiswa yang lebih layak menjadi tugas akhir skripsi maupun draft proposal untuk dapat diterima dalam event-event kompetisi Kenmendikbudristek masa-masa mendatang. Bahan utama dari kegiatan PKM nanti akan memakai *Pitching Research Platform* dari Prof. Robert Faff (The University of Queensland, Australia) yang sudah banyak dipakai untuk bidang lintas disiplin dan terbukti efektif. *Pitching Research Platform* tersebut terdiri atas empat bagian utama yakni; *framing big picture*; *three basic building block*; *two key questions* dan *unique contribution*. Secara tidak langsung keempat komponen *Pitching Research Platform* ini membentuk struktur isi proposal untuk tugas akhir skripsi, tesis dan disertasi. Dengan membuat *Pitching Research Platform* sebaik-baiknya maka kualitas proposal tugas akhir mahasiswa jenjang S1, S2 dan S3 semakin meningkat karena makin mudah setiap mahasiswa membuat narasi pada item struktur isi proposal.

Kata Kunci: MBKM, Produktivitas` Karya Ilmiah, Dosen & Mahasiswa, Proposal yang Baik dan Menarik, FMB URINDO, Pitching Research Platform dari Prof. Robert Faff (The University of Queensland, Australia).

1. PENDAHULUAN

Produktivitas penulisan karya ilmiah telah menjadi target utama seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia begitu juga dengan kampus FMB URINDO. Tuntutan menjaga kinerja pemeringkatan kampus dalam naungan Kemendikbudristek seperti SINTA dan SIMLIBTABMAS dari sisi dosen maupun SIMKADMAWA dan Pusat Prestasi Nasional (PPN) dari sisi mahasiswa dewasa ini menjadi agenda strategik tiap Perguruan Tinggi yang disebut level pencapaian IKU (Indikator Kinerja Utama).

Tidaklah mudah untuk membangun produktivitas penulisan karya ilmiah yang bagus. Hal ini karena harus ada upaya membangun budaya akademik untuk menulis pada level mahasiswa dan dosen yang memerlukan komitmen luar biasa dari setiap elemen sivitas akademika. Menulis karya ilmiah dengan baik harus dibangun dari akumulasi pengetahuan yang mendalam dan berwawasan luas dari mahasiswa saat mereka menempuh berbagai mata kuliah yang menjadi basis penulisan karya ilmiah. Sejak digulirkannya program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) tahun 2020 lewat Permendikbud No 3/2020 maka intensitas dari penulisan karya ilmiah justru akan semakin meningkat (lihat Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, 2020). Dan semua kampus atau Perguruan Tinggi di Indonesia sudah harus menjalankan program MBKM dalam kurikulum operasional dan penciptaan atmosfer akademik yang berbeda dari kondisi sebelum program MBKM ini. Program MBKM menuntut banyak kerjasama kemitraan antara dunia akademis dan dunia industri.

Ada 9 bidang ini yang dibahas dalam program MBKM dari magang, proyek kemanusiaan, membangun desa, pertukaran mahasiswa, proyek kewirausahaan, bela negara, studi independen, asistensi mengajar dan penelitian (lihat Panduan Program Riset Keilmuan Kemendikbudristek, 2021, hal., 1-2). Sepanjang yang kita ketahui, semua kampus dan Perguruan Tinggi yang sudah mendeklarasikan sebagai Kampus Merdeka wajib melaksanakan sebagian besar bidang program MBKM tersebut dan terukur dalam capaian IKU (Indikator Kinerja Utama) masing-masing.

Dari 9 bidang program MBKM ini kalau ditelaah memiliki luaran yang sama yakni penulisan laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa atas hasil kegiatan yang dilakukan. Jika laporan akhir ini dinyatakan dapat diterima maka akan terakui total sks sehingga proses konversi ke mata kuliah yang setara dengan total kewajiban 20 - 40 sks dapat terealisasi. Semakin banyak luaran dari kegiatan program MBKM yang dicapai kampus atau Perguruan Tinggi maka semakin baik capaian IKU (Indikator Kinerja Utama) dalam rangka realisasi Kampus Merdeka. Untuk lebih meningkatkan produktivitas penulisan karya ilmiah dalam rangka mendukung program MBKM maka perlu dibuat suatu kegiatan khusus guna meningkatkan antusiasme mahasiswa dalam membuat karya ilmiah. Berdasarkan studi Susetyo dan Sarwit (2020) pada banyak event kompetisi yang diikuti mahasiswa, sebelum mahasiswa membuat laporan akhir dari setiap event maka mereka diminta untuk menyiapkan proposal atas usulan kegiatan yang harus dibuat baik dan menarik.

Penyiapan proposal yang baik dan menarik memang akan menjadi tantangan tersendiri tidak hanya bagi mahasiswa melainkan juga pada dosen pembimbing atau mentor. Banyaknya panduan proposal kegiatan tidaklah cukup membekali mahasiswa dan dosen pada suatu event kompetisi hingga pada tugas akhir. Mahasiswa dan dosen pembimbing akan memiliki pemahaman lebih baik jika diberikan contoh proposal pemenang event kompetisi atau proposal terbaik tugas akhir (sejalan dengan Warni dan Afria, 2021). Tentunya contoh proposal yang dibahas harus dapat dirancang aspek inovasi dan pengembangan lebih lanjut sehingga para mahasiswa dan dosen pembimbing dapat berinovasi membuat proposal dengan lebih baik dan menarik lagi

Hasil penelitian pertama yang relevan dengan PKM ini adalah kegiatan penelitian kaji tindak dari Prof. Sapto Jumono, et.al. (2021) yang menyatakan dengan kegiatan berbasis workshop intensif lebih dari 2 hari akan komponen-komponen artikel ilmiah maka 85% peserta mahasiswa

di FEB Esa Unggul, Jakartamampu memahami materi pelatihan dengan bukti 23 draft artikel yang dikumpulkan secara tepat waktu. Ke-23 draft artikel ini ternyata memiliki judul-judul yang berbeda.

Selanjutnya hasil penelitian kedua yang relevan dengan PKM ini adalah Yundi Fitrah, et.al (2021) dengan subyek penelitian mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi dan menemukan tingginya antusiasme mahasiswa peserta dalam pelatihan dan mereka semua mampu menyelesaikan proposal skripsi dengan baik.

Hasil penelitian terakhir yang relevan dengan PKM ini adalah Ismail & Elihami (2019) melalui IbM (Ipteks bagi Masyarakat) pada mahasiswa jurusan bahasa Inggris STIKP Muhamadiyah, Enrekang, Sulawesi Selatan. Pendekatan secara komprehensif mulai dari persiapan, analisis data, konsep dasar karya tulis dan penyusunan kerangka berpikir ilmiah, pelatihan penyusunan artikel ilmiah, pendampingan secara individual dan pengenalan perangkat lunak anti plagiat.

Berdasarkan ketiga hasil penelitian kaji tindak di atas maka topik PKM tentang penulisan karya ilmiah masih demikian relevan untuk dilakukan. Bukan hanya untuk memenuhi skema tugas akhir mahasiswa dan menjaga kinerja pemerinkatan kampus dari sisi publikasi, tetapi lebih untuk menerapkan salah satu program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yakni Studi Independen dan Penelitian. Besaran bobot sks dari bidang kegiatan MBKM jika absah dan ada luaran yang dapat diakui maka bobot sks akan terkonversi ke beberapa mata kuliah yang relevan di suatu prodi.

Mitra FMB URINDO seperti halnya kebanyakan prodi kampus lain yang begitu memiliki harapan menerapkan secara maksimum program MBKM dan menjaga kinerja pemerinkatan kampus akan sangat memerlukan berbagai tipe pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa dan dosen. Guna merealisasikan hal ini maka saya dan pejabat di FMB URINDO melakukan kesepakatan melakukan tips membuat proposal tugas akhir yang baik dan menarik. Kegiatan PKM ini merupakan kelanjutan hasil kegiatan PKM saya di FMB URINDO 10 April 2018. Saat itu saya melakukan pelatihan penulisan jurnal internasional terindeks pada dosen – dosen di lingkungan FMB URINDO secara luring. Hasil kegiatan adalah publikasi internasional bagi 2 dosen yang sedang S3 dan dapat ujian terbuka pada tahun 2021.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka dapat diangkat dua poin masalah mitra (kampus FMB URINDO) sehubungan dengan tuntutan peningkatan produktivitas karya ilmiah dalam rangka mengimplemntasi program MBKM yakni:

- a. Bagaimana menjaga motivasi para mahasiswa dan dosen agar selalu mampu menghasilkan karya ilmiah yang bagus guna menjaga pemerinkatan kampus?
- b. Bagaimana kiat menghasilkan proposal yang baik dan menarik dari event kompetisi dan penelitian tugas akhir yang jadi tanggung jawab mahasiswa?

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM yang akhirnya disepakati adalah berbentuk *reviewing webinar* dan *coaching clinic* sekaligus pada tanggal 12 November 2021. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memperoleh profil pemahaman mahasiswa dalam struktur berpikir kerangka ilmiah dan melatih penyusunan draft proposal tugas akhir. Untuk menenuhi kebutuhan pelaksanaan *reviewing webinar* dan *coaching clinic* dari PKM ini maka saya akan memakai *Piching Research Platform* dari Prof. Robert Faff (The University of Queensland, Australia). *Piching Research Platform* tersebut terdiri atas empat bagian utama yakni: *framing big picture; three basic building block; two kew questions* dan *unique contribution*.

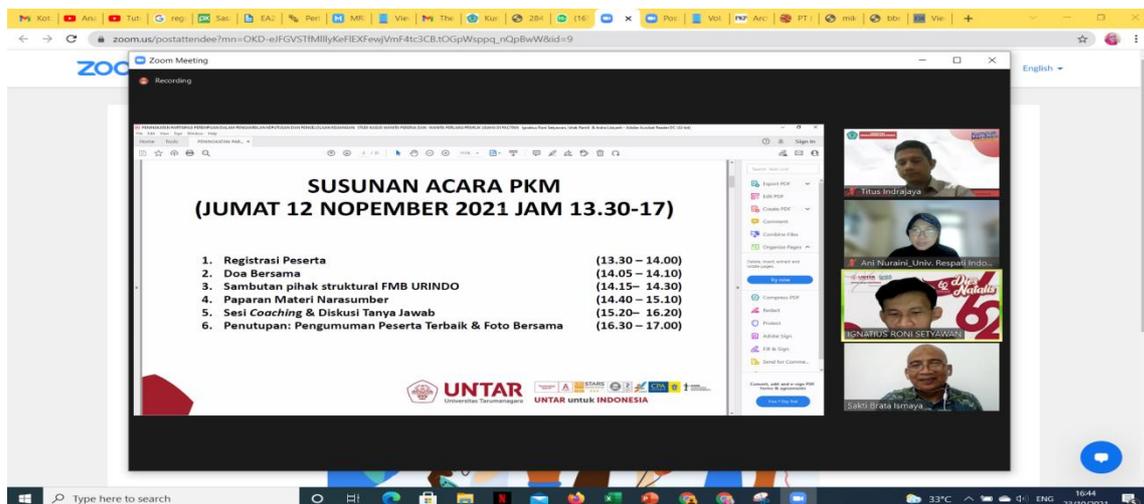
Dalam PKM ini partisipasi mitra yakni prodi S1 Manajemen FMB Urindo bertindak sebagai admin dan *host* agenda tanggal PKM 12 November 2021. Sebagai admin PKM maka mitra berkewajiban menyediakan mahasiswa yang sudah mengambil skrpsi dan metode penelitian. Sebagai *host* PKM maka FMB URINDO bertindak menjaga kelancaran PKM dan membuat

video recording. Sebagai kesepakatan maka media daring yang dipakai adalah zoom dan youtube.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan PKM

Pada tanggal 23 Oktober 2021 dilakukan rapat persiapan PKM dengan tiga dosen FMB URINDO yang masing-masing adalah pejabat struktural yakni ibu Ani Nuraini (Warek I), bapak Titus Indrajaya (Dekan) dan bapak Sakti Brata Ismaya (kaprodi S1 Manajemen). Intisari rapat adalah 1) Topik PKM yang teknis dan dilakukan 1x saja, Jumat tanggal 12 november 2021 by zoom (disediakan pihak FMB Urindo); 2) Paparan PKM 0.5 jam dan 1 jam *coaching clinic*. 3) Flyer agenda dari pihak FMB URINDO untuk peserta mahasiswa prodi S1 manajemen yang sudah skripsi (semester 7); telah mengambil metolit (semester 5); dan mahasiswa prodi lain. 4) Dosen pembimbing juga hadir. 5) Pembahasan PKM lebih banyak *coaching clinic* karena mahasiswa sudah dibekali dengan pelatihan penulisan ilmiah sebelumnya. 6) Gladiresik dekat hari H pelaksanaan PKM tanggal 12 November 2021. 7) Perubahan 1x agenda dari yang tadinya 2x karena *time space* FMB URINDO dengan banyak agenda webinar dan faktor efisiensi anggaran.



Gambar 1. Rapat PKM tanggal 23 Oktober 2021 Menggunakan Media Zoom

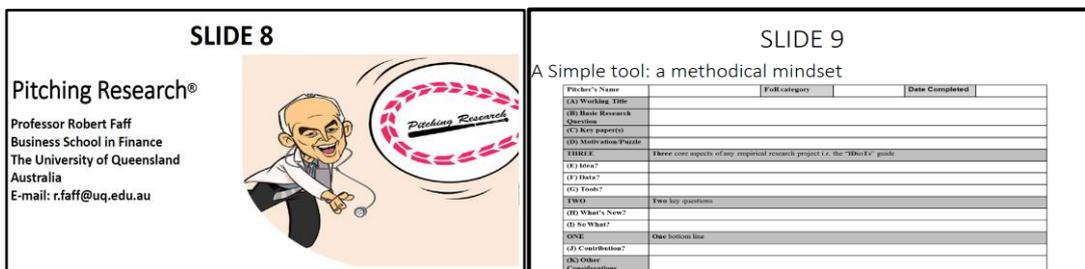
Pembahasan

Berdasarkan rapat tanggal 23 Oktober 2021 maka luaran yang akan dicapai adalah draft proposal yang sudah lebih siap dari peserta dan sudah dapat dipetakan dalam diagram *pitching research platform* dari Prof. Robert Faff yang menjadi model untuk solusi masalah kualitas penulisan proposal tugas akhir mahasiswa yang dinilai masih belum memadai. Yang dimaksud belum memadai umumnya adalah proposal tugas akhir yang ditulis belum mengikuti pedoman penulisan tugas akhir yang berlaku, kemudian topik dan metode analisis yang dipilih masih non mutakhir dan kurang tajamnya penulisan rumusan masalah dan tujuan penelitian dalam proposal. Kegiatan PKM dilakukan pada hari Jumat 12 November 2021 dengan didahului gladiresik pada hari Rabu 10 November 2021 *by zoom*. Inti glasiresik pada pematangan *rundown* acara yang meliputi paparan pembukaan pentingnya agenda proposal riset bagi dosen dan mahasiswa di FMB URINDO dan harapan nilai tambah proposal melalui paparan materi yang dibawakan oleh tim PKM. Selain itu dibahas juga hal non teknis tentang potensi terjadinya hambatan dalam agenda PKM daring yang dapat terjadi misalnya sinyal internet lemah dan pemadaman listrik yang terjadi secara mendadak. Kedua jenis hambatan ini sering terjadi pada PKM-PKM yang bersifat daring.

Pelaksanaan PKM tertanggal 12 November 2021 dengan memakai zoom dan *link youtube* https://www.youtube.com/watch?v=HoxLCkOTV_o ternyata berhasil mengeliminasi semua potensi hambatan baik mati listrik dan sinyal internet lemah. Hal ini terjadi karena tim PKM sudah mengantisipasi sehari sebelumnya. Seperti pada gambar 2, kegiatan PKM berjalan lancar dihadiri 70 sivitas akademika FMB URINDO yakni dosen dan mahasiswa. Kegiatan PKM dibagi menjadi tiga bagian yakni sambutan singkat Dr. Titus Indrajaya, SE, MM (Dekan FMB URINDO), presentasi tim PKM terdiri dari *lecturer session* mulai dari Salah Kaprah Penelitian Prof. Jogiyanto (UGM) dan *coaching session* implementasi *pitching research* dari studi Faff (2015) seperti terlihat pada gambar 3 dan ditutup dengan sesi tanya jawab dari peserta baik dosen maupun mahasiswa.



Gambar 2. Kegiatan PKM tanggal 12 November 2021 Menggunakan Media Zoom



Gambar 3. Materi Inti Kegiatan PKM 12 November 2021 (*Pitching Research* by Prof. Faff)

Berdasarkan agenda PKM di atas maka ada tiga poin pertanyaan yang muncul dari peserta yakni: tentang alasan penolakan artikel ke jurnal internasional oleh karena perumusan masalah yang dianggap lemah oleh editor, apa topik manajemen paling relevan saat pandemi covid 19 dan bagaimana cara mengatasi tidak signifikannya atas hasil pengujian hipotesis pada suatu penelitian.

Ketiga pertanyaan ini dapat dijawab dengan baik oleh tim PKM dengan menyatakan bahwa lemahnya perumusan masalah penelitian disebabkan argumentasi dari rumusan masalah tidak kuat saat dituliskan di bagian latar belakang, kemudian untuk topik manajemen yang paling relevan dengan kondisi pandemi covid 19 adalah digitalisasi semua fungsi bisnis baik pemasaran, keuangan, operasional & SDM dan sinkronisasi semua elemen proses bisnis yang melekat mulai dari rantai nilai *supplying*; rantai nilai bisnis inti dan rantai nilai *distributing*. Tentang bagaimana mengatasi tidak signifikannya suatu hasil pengujian hipotesis maka dapat dilakukan proses *data outliering*. Hal ini karena adanya data yang *outlier* membuat nilai *standar error* suatu variabel tinggi dan dampaknya memperkecil nilai t-hitung yang membuat signifikansi tidak terpenuhi.

Pada kegiatan PKM ini pula telah berhasil disajikan implementasi *pitching research* dari Faff (2015) melalui contoh riset manajemen pemasaran dari bapak Imam Salehuddin (2017), yang

kebetulan mahasiswa bimbingan Prof. Faff di University of Queensland. Bapak Imam Salehudin berhasil memberikan contoh telaah reklasifikasi taksonomi aktivitas *co-production* yang sebelumnya banyak dipakai industri jasa maka menurut beliau juga sudah dibawa pada ranah industri manufaktur. Hal ini berkaitan dengan konteks *tangibility* pada aktivitas *co-production* ini. Lebih jelasnya dapat dilihat pada dua bagian *pitching research* melalui gambar 4 di bawah ini.

Pitcher's Name	Imam Salehudin	Purpose	Reverse Engineer
(A) Working Title	Jimenez, F.R., E. Voss, K. & L. Frankwick, G. (2013) "A classification schema of Co-production of goods: an open-systems perspective". <i>European Journal of Marketing</i> , 47(11-12), 1841-1858.		
(B) Basic Research Question	1. What defines a customer co-production in the manufacturing of goods? 2. What is the limit of its domain? 3. How do we categorise its activities?		
(C) Key paper(s)	1. Elgar, M. (2008) "A descriptive model of the consumer co-production process". <i>Journal of the Academy of Marketing Science</i> , Vol. 36 No. 1, pp. 97-108. 2. Lusch, R. F., Vargo, S. L. & O'Brien, M. (2007) "Competing through service: Insights from service-dominant logic". <i>Journal of Retailing</i> , 83(1), 5-18. 3. Sheth, J. N., Sisodia, R. S. & Sharma, A. (2000) "The antecedents and consequences of customer-centric marketing". <i>Journal of the Academy of Marketing Science</i> , 28(1), 55-66.		
(D) Motivation/Puzzle	Customer co-production is the active involvement of customers in the generation process of the core offering itself. Research on customer co-production focuses largely on the delivery of services. On the other hand, the application of co-production in the manufacturing of goods in the academic literature is mostly nonexistent. Existing definitions and classifications of customer co-production activities lean heavily in the context of services so that their application in the context of goods is less relevant.		
(E) Idea?	THREE Three core aspects of any empirical research project i.e. the "IDoTs" guide This paper aimed to fill the gap by defining and classifying the customer co-production activities in the manufacturing of goods. This paper used the general systems theory to create a taxonomy of customer co-production activities of goods. This paper identified no dependent or independent variable and tested no hypothesis.		
Pitcher's Name	Imam Salehudin	Purpose	Reverse Engineer
(F) Data?	This is a conceptual paper, so it uses no empirical data. However, the study uses definitions and activities described in published academic literature to formulate the proposed classification schemata.		
(G) Tools?	The study used the logical partitioning approach in developing the classification. Compared to the alternative, this approach produces taxonomies with better generalisation outside the data set. The paper used no statistical software or measurement items.		
(H) What's New?	TWO Two key questions This paper is the first classification of co-production activities in the manufacturing industry. This classification reduced the overlap between constructs and domains of the co-production of goods. In effect, it increases the relevance of applying a customer co-production concept in the context of tangible products.		
(I) So What?	ONE One bottom line Researchers interested in the co-production of goods can use this taxonomy to guide their theory development and empirical research design. This taxonomy also facilitates the communication and collaboration of research and practice in co-production of goods by reducing ambiguity and overlaps between concepts and domains of co-production in the context of tangible goods.		
(J) Contribution?	ONE Providing the foundation for future research on co-production of goods, by laying a formal definition and identifying the key attributes of different co-production activities in the context of manufacturing.		
(K) Other Considerations	Key findings: 1. The authors identified two criteria as the key basis of classification (i.e. nature of input and customer autonomy). 2. They also identified six sub-areas of co-production of goods as the result of the classification (i.e. restricted co-manufacturing, unrestricted co-manufacturing, co-ideation, co-design, mass customization, and participation loop).		

Gambar 4. Materi Implementasi *Pitching Research* Prof. Faff oleh bapak Imam Salehudin

Contoh implementasi *pitching research* di atas selain membuktikan kegunaannya sebagai alat pendesain kerangka proposal agar lebih baik dan menarik; ternyata juga *pitching research* by Faff (2015) dapat berfungsi sebagai alat untuk memetakan isi artikel ilmiah secara lebih utuh.

4. KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Kegiatan PKM tanggal 12 November 2021 sedikit banyak telah menumbuhkan minat dan motivasi tinggi dari sivitas akademika FMB URINDO untuk menghasilkan banyak proposal tugas akhir bidang bisnis dan manajemen yang **baik** dan **menarik**. Proposal dikatakan **baik** jika sudah memenuhi kaidah penulisan ilmiah yang berlaku; dalam hal ini panduan tugas akhir skripsi, tesis dan disertasi. Sedang proposal dikatakan **menarik** adalah jika ditulis dengan gaya bahasa akademik yang menarik dan lugas serta mengundang minat peneliti lain untuk melakukan sitasi maupun mengundang minat pihak eksternal untuk mendanai proyek yang tertulis dalam proposal.

Saran

Pada kegiatan tim PKM tanggal 12 November 2021 didapati beberapa hal yang perlu ditingkatkan kualitasnya yakni lama waktunya PKM mestinya dapat lebih dari dua jam, mengingat untuk mengimplementasikan setiap komponen dari *pitching research* dari Faff (2015) perlu latihan secara kontinyu dan lebih baik jika ada mentor pendamping yakni dosen dan mahasiswa yang sudah berpengalaman. Selain itu sebagai variasi dari kegiatan PKM ini dapat dibuat dalam konteks bimbingan teknis interaktif yang memungkinkan adanya kompetisi peserta untuk menghasilkan banyak isian *pitching research* terbaik menurut kategori topik penelitian mahasiswa dan dosen.

REFERENSI

- Direktorat Pendidikan Tinggi, Kenmendikbud, (2020), Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, hal. 1 - 43.
- Direktorat Sumber Daya, Dirjen DIKTI, Kenmendikbudristek, (2021), Panduan Program Riset Keilmuan, hal. 1-33.

- Faff, Robert (2015), *A Simple Template for Pitching Research*, Accounting and Finance Vol 35, pp. 311-336. doi:10.1111/acfi.12116.
- Ismail dan Elihami (2019), Pelatihan Penyusunan Artikel :Publikais Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang, Maspul Journal of Community Development Vol 1 No. 1 , hal. 1 -20.
- Salehudin, Imam (2017), *Reverse Engineering: the Pitching Research Template: A Simple Tool to Help Understand the Academic Literature*, Accounting and Management Information System Vol. 16 No.1, pp. 203-210.
- Sapto Jumono, Sri Handayani, Abdurrahman dan Chajar Matari Fath Malla (2021), Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Pada mahasiswa Perguruan Tinggi Jakarta, Prosiding Hasil Pengabdian Masyarakat LPPM Universitas Esa Unggul, hal. 129 -134.
- Susetyo dan Sarwono Sarwit (2020), Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Skripsi Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu, Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan, Vol. 1 No.1, hal. 45 – 56.
- Warni dan R. Afria (2021), Penguatan Kemampuan Literasi Pada mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi, Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 2 No.1, hal. 6 -13.
- Yundi Fitrah, Warni, Ade Kusmana, Irma Suryani, Rengki Afria (2021), Pelatihan Penulisan Proposal Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi, Jurnal Imiah Madiya, Vol 2. No. 1, hal. 41-45

(halaman kosong)